

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan kejujuran dan rasa tanggung jawab, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Tradisi *Suwuk* Sebagai Metode Pengobatan Tradisional" (Studi *Living* Hadis di Kampung Jemaka Masjid, Kelurahan Cilaku Kecamatan Curug, Kota Serang)" diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Skripsi ini sepenuhnya merupakan karya tulis ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Saya menjamin bahwa karya ini belum pernah diterbitkan oleh pihak lain.

Setiap tulisan dan pendapat orang lain dalam skripsi ini telah saya cantumkan secara jelas sesuai dengan etika keilmuan dan sesuai Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang berlaku di bidang penulisan ilmiah saat ini. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 18 Agustus 2025



**Yulianti**

NIM. 211370044

## ABSTRAK

Nama: **Yulianti**, NIM: **211370044**, Judul Skripsi: **Tradisi *Suwuk* Sebagai Metode Pengobatan Tradisional (Studi *Living Hadis* di Kampung Jemaka Masjid, Kelurahan Cilaku Kecamatan Curug Kota Serang).** Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Ilmu Hadis.

Tradisi *suwuk* merupakan salah satu tradisi yang masih aktif dilaksanakan dan diterapkan saat bayi baru lahir 7 Hari dan tradisi ini sudah menjadi kebiasaan di Kampung Jemaka Masjid, Kelurahan Cilaku Kecamatan Curug, Kota Serang. Terdapat tiga permasalahan yang penulis kaji: 1) Bagaimana Praktik Tradisi *Suwuk* di Kampung Jemaka Masjid Kelurahan Cilaku Kecamatan Curug Kota Serang? 2) Bagaimana Hadis-hadis yang berkaitan dengan Tradisi *Suwuk* di Kampung Jemaka Masjid Kelurahan Cilaku Kecamatan Curug Kota Serang? 3) Bagaimana Pandangan Masyarakat dalam pelaksanaan Tradisi *Suwuk* di Kampung Jemaka Masjid Kelurahan Cilaku Kecamatan Curug Kota Serang?

Hasil yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan, bahwa mengkaji praktik tradisi *Suwuk* sebagai metode pengobatan tradisional di Kampung Jemaka Masjid, Kelurahan Cilaku, Kota Serang, melalui perspektif *Living Hadis*. *Suwuk* merupakan praktik pengobatan tradisional yang melibatkan pembacaan doa atau mantra sambil melakukan hembusan/tiupan pada objek atau pasien.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *Living Hadis*, yang mengkaji praktik dan pemahaman masyarakat terhadap Hadis Nabi dalam kehidupan sehari-hari. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan tokoh agama, *Penyuwuk*, dan masyarakat, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *Suwuk* di Kampung Jemaka Masjid diterima secara luas dan diyakini keefektifannya dalam mengobati penyakit fisik maupun non-fisik. Masyarakat meyakini bahwa doa yang digunakan bersumber dari Ayat Al-Qur'an dan doa-doa yang diajarkan Nabi, sehingga tidak mengandung unsur kemusyrikan. Dalam tinjauan *Living Hadis*, tradisi *Suwuk* ini adalah manifestasi lokal dari konsep pengobatan dengan jampi-jampi yang dibenarkan syariat. Masyarakat menghayati Hadis tentang *ruqyah* sebagai landasan legalitas keagamaan untuk praktik mereka, menunjukkan bahwa Hadis Nabi tidak hanya berhenti sebagai teks, tetapi hidup, diinterpretasikan, dan dipraktikkan secara turun-temurun, berfungsi sebagai pedoman spiritual dan solusi kesehatan dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Banten.

**Kata kunci:** Tradisi, *suwuk*, *Living Hadis*

## ABSTRACT

Name: **Yulianti**, Student ID: **211370044**, Thesis Title: **The Suwuk Tradition as a Traditional Healing Method (A Study of Living Hadith in Jemaka Masjid Village, Cilaku Village, Curug District, Serang City)**. Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University, Banten, Hadith Studies.

The Suwuk tradition is still actively practiced and applied for the seventh day after birth. This tradition has become a custom in Jemaka Masjid Village, Cilaku Village, Curug District, Serang City. The author examines three issues: 1) How is the Suwuk tradition practiced in Jemaka Masjid Village, Cilaku Village, Curug District, Serang City? 2) What are the Hadiths related to the Suwuk tradition in Jemaka Masjid Village, Cilaku Village, Curug District, Serang City? 3) What are the community's views on the Suwuk tradition in Jemaka Masjid Village, Cilaku Village, Curug District, Serang City?

The results of this research examine the practice of the Suwuk tradition as a traditional healing method in Jemaka Masjid Village, Cilaku Village, Serang City, from the perspective of Living Hadith. Suwuk is a traditional healing practice that involves reciting prayers or mantras while blowing on an object or patient.

This study uses a qualitative approach with the Living Hadith approach, examining the community's practice and understanding of the Prophet's Hadith in everyday life. Data collection was conducted through observation and in-depth interviews with religious leaders, Penyuwuk, and the community.

The results indicate that the practice of Suwuk in Jemaka Masjid Village is widely accepted and believed to be effective in treating both physical and non-physical ailments. The community believes that the prayers used are derived from verses of the Quran and prayers taught by the Prophet, thus containing no elements of polytheism. From the Living Hadith perspective, the Suwuk tradition is a local manifestation of the concept of healing with incantations, which is justified by sharia. The community internalizes the Hadith on ruqyah as the basis for the religious legitimacy of their practice, demonstrating that the Prophet's Hadith is not merely a text, but is lived, interpreted, and practiced from generation to generation, serving as spiritual guidance and health solutions in the socio-cultural life of the Banten community.

**Keywords: Tradition, *Suwuk*, *Living Hadis***

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak disimbolkan	Tidak disimbolkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/s	Tse (dengan simbol titik diatas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	H/h	Ha (dengan simbol titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/z	Zet (dengan simbol titik diatas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es

ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan simbol titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan simbol titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan simbol titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan simbol titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Simbol koma terbalik diatas
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Qi
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftrm dan vocal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

1. Kataba: كَتَبَ
2. Su'ila: سُئِلَ
3. Yazhabu: يَذْهَبُ

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang simbolnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Simbol dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

1. Kaifa: كَيْفَ
2. Walau: وَلَوْ
3. Syai'un: شَيْءٍ

## 3. Vokal Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf translitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
يِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis diatas
وُ	Dammah dan wau	Ū/ū	U dan garis diatas

Contoh:

1. Qāma: قَامَ
2. Yaqūmu: يَقُومُ

3. Jazīrah: جَزِيرَةٌ

### C. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi pada ta marbutah terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Transliterasi ta marbutah hidup atau terdapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

Contoh: Jazīratu: جَزِيرَةٌ

2. Transliterasi ta marbutah mati atau tidak terdapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Contoh: Jazīrah: جَزِيرَةٌ

3. Apabila pada suatu kata akhir terdapat ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, kedua kata itu dapat di baca secara terpisah, maka ta marbutah di transliterasikan ha (هـ) tetapi apabila disambungkan ta marbutah tetap dibaca (t).

Contoh: Jazīrah al-‘Arab: جَزِيرَةُ الْعَرَبِ

### D. Syaddah (Tasydid)

Dalam tulisan Arab, Syaddah atau Tasydid ( ّ ) adalah tanda baca yang digunakan untuk menunjukkan penggandaan atau penekanan pada suatu huruf konsonan, dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contohnya: Fiddunyā: فِي الدُّنْيَا

## E. Kata Sandang

Dalam bahasa Arab, kata sandang dilambangkan dengan huruf (ال) yaitu "al". Sementara, transliterasi dari tulisan Arab ke tulisan Latin, kata sandang "al" ini dibedakan berdasarkan huruf yang mengikutinya, yaitu huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang "al" pada huruf syamsiyah, maka huruf "lam" pada kata sandang tersebut ditransliterasikan dengan tidak dibaca atau dihilangkan. Huruf syamsiyah ini dilambangkan dengan tanda tasydid ( ّ ) pada huruf yang mengikutinya.

Contoh: as-Ṣalāh: الصَّلَاةُ

2. Kata sandang "al" pada huruf qamariyah, maka huruf "lam" pada kata sandang tersebut ditransliterasikan dengan tetap dibaca seperti biasa.

Contoh: al-Qiyāmah: الْقِيَامَةُ

Dalam penulisan kata sandang, baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariyah, kata sandang "al" ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung (-).

## F. Hamzah

Dalam daftar transliterasi Arab-Latin diatas, hamzah yang terletak di tengah atau akhir kata dan dilambangkan dengan apostrof ('). Sementara itu, hamzah yang terletak di awal kata umumnya tidak ditransliterasikan.

## G. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata dalam bahasa Arab, baik itu fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah satu sama lain. Namun, ada beberapa kata tertentu karena penggunaannya yang lazim dan

adanya huruf atau harakat (tanda baca) yang dihilangkan, penulisannya dalam huruf Arab dirangkaikan dengan kata lain.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi atau alih aksara ke huruf Latin, huruf kapital tetap digunakan. Penggunaannya disesuaikan dengan aturan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.

### Daftar Singkatan Penting:

- Ed : Editor
- Terj : Terjemah
- H : Tahun Hijriah
- M : Tahun Masehi
- HR : Hadis Riwayat
- P : Page (Halaman)
- Saw : Ṣallallaahu 'Alaih wa Sallam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

No	: Nota Dinas	Kepada Yth.
Lamp	: -	Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal	: Ujian Skripsi	UIN SMH Banten
	a.n Yulianti	Di
	NIM : 211370044	Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dapat dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas Nama Yulianti NIM : 211370044, dengan judul skripsi: **Tradisi *Suwuk* Sebagai Metode Pengobatan Tradisional (Studi *Living* Hadis di Kampung Jemaka Masjid, Kelurahan Cilaku Kecamatan Curug Kota Serang)**, dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Serang, 18 Agustus 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Ade Fakhri Kurniawan, S.Th. I., M. Ud**

NIP: 198312062006041003

  
**Hikmatul Luthfi, MA.Hum**

NIP: 198802132019031010

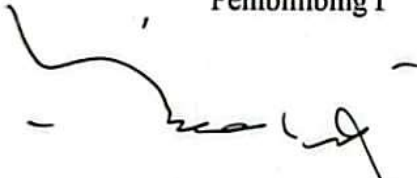
**LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH**  
**TRADISI *SUWUK* SEBAGAI METODE PENGOBATAN**  
**TRADISIONAL (STUDI *LIVING* HADIS DI KAMPUNG JEMAKA**  
**MASJID, KELURAHAN CILAKU KECAMATAN CURUG KOTA**  
**SERANG)**

Oleh:

**YULIANTI**  
NIM: 211370044

Menyetujui:

Pembimbing I



**Dr. Ade Fakhri Kurniawan, S.Th. L.,M. Ud**  
NIP: 198312062006041003

Pembimbing II

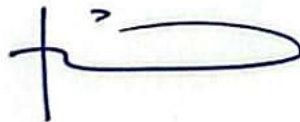


**Hikmatul Luthfi, MA.Hum**  
NIP: 198802132019031010

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Masykur, M.Hum**  
NIP: 197606172005011003

Ketua

Program Studi Ilmu Hadis



**Dr. Andi Rosa, M.A**  
NIP: 197610162005011007

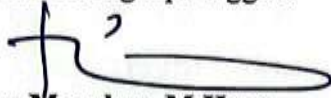
## PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Yulianti**, NIM: **211370044**. Judul Skripsi: “Tradisi Suwuk Sebagai Metode Pengobatan Tradisional (Studi *Living* Hadis di Kampung Jemaka Masjid, Kelurahan Cilaku Kota Serang)”. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 28 Oktober 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S. Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 28 Oktober 2025

### Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. Masykur, M.Hum**

NIP: 197606172005011003

Sekretaris Merangkap Anggota



**Reza Hudan Lisalam, M.Ag**

NIP: 199304022020121006

Anggota

Penguji I



**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc, M.A**

NIP: 197202021999031004

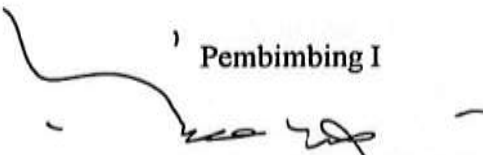
Penguji II



**Dr. Ahmad Habibi Syahid, M.A.Pd**

NIP: 199001292019031009


Pembimbing I



**Dr. Ade Fakhri Kurniawan, S.Th.I, M.Ud**

NIP: 198312062006041003

Pembimbing II



**Hikmatul Luthfi, MA.Hum**

NIP: 198802132019031010

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah bersyukur skripsi ini telah selesai dengan lancar, terima kasih kepada Allah Swt. Dengan mengucap Syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua tercinta

Bapak Badry dan Ibu Ratu Nisfaeni

Yang selalu melangitkan doa-doa baik untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Terima kasih telah mengantarkan penulis di tempat ini. semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan perlindungan Allah Swt.

## **MOTTO**

”DUIT (Do’a Usaha Ikhtiar Tawakal)”

-Abah dan Emak

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Yulianti, lahir di Serang, tepatnya pada tanggal 13 September 2002. Anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan bapak Ahmad Badry dan Ibu Ratu Nisfaeni. Bertempat tinggal di Jalan Syekh Nawawi Al Bantani Kampung Jemaka Masjid Kelurahan Cilaku Kecamatan Curug, Kota Serang Provinsi Banten.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis yaitu Sekolah Dasar Negeri Gowok Kota Serang pada tahun 2008 sampai 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama yaitu di MTs Al Ulya Al Mubarak Kota Serang pada tahun 2014 sampai 2017. Pada tahun 2017, melanjutkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 di Kota Serang dengan jurusan MIPA. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab pada prodi Ilmu Hadis yang bertepatan di Kota Serang Banten program strata 1

Selama masa perkuliahan, penulis mengikuti organisasi Internal yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis, SEMA dan organisasi Eksternal yaitu IPPNU Kota Serang

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis penjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang menjadi suri tauladan bagi manusia hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul ”Tradisi *Suwuk* Sebagai Metode Pengobatan Tradisional (Studi *Living* Hadis di Kampung Jemaka Masjid, Kelurahan Cilaku Kecamatan Curug Kota Serang)”, disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN ”Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ishom, MA, selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
2. Bapak Dr. Masykur, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Dr. Andi Rosa, M.A. sebagai ketua jurusan dan Bapak Reza Hudan Lisalam, M.Ag. sebagai sekertaris jurusan yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Pembimbing I dan II Bapak Dr. Ade Fakhri Kurniawan, S.Th.I., M.Ud. dan Bapak Hikmatul Luthfi, M.A.Hum. yang telah banyak

meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan masukan, pengarahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis selama kuliah sampai penyelesaian skripsi ini.
7. Cinta pertama dan panutanku, ayah tercinta Ahmad Badry, Terimakasih telah menjadi alasan kuatku hingga saat ini sampai menyelesaikan tugas akhir. Semoga Abah bangga dengan usahaku saat ini.
8. Pintu surgaku, Ibu Ratu Nisfaeni yang sabar dan kuat, ibu yang selama ini selalu mendoakan dan menyayangi dan memberikan dukungan kepada penulis tanpa henti hingga bisa menyelesaikan kuliah sampai jenjang S-I. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan. Terima kasih atas nasihat yang diberikan. Ibu menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terima Kasih.
9. Keluarga, Kakak dan 2 adik tercinta, aa Ahmad Balya Al Musana, Sadiyah Patimah Jahro, Muhammad Raffa Azka Putra. Terimakasih telah memberikan motivasi dan semangat serta melangitkan doa-doa agar senantiasa selalu diberi kemudahan dan dilancarkan dalam setiap perjalanan penulis.

10. Kepada sepupu-sepupu ku yang telah memberikan semangat dan menghibur dalam prosesi pembuatan skripsi
11. Kepada Bapak Jamal, Ibu Abay, dan para warga Kampung Jemaka Masjid yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber dalam penelitian
12. Kepada teman-teman yang telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis. Terkhusus pada Ifa Latifah S.E, Meliyana Ayu Putri S.P, Putri S.sos, Nina yang selalu menemani dan memberikan canda dan tawa dalam penulisan skripsi ini, *love you guys*.
13. Terima kasih untuk teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2021 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah, *see you on top, guys*.
14. Kepada jajaran Yakesma Cabang Banten khususnya teh Sumi terima kasih atas dukungan dan dorongan saat mengerjakan skripsi
15. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
16. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri. Yulianti, Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Yulianti. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Serang, 18 Agustus 2025

**Yulianti**

NIM. 211370044

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>xi</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH .....</b>	<b>xii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Kerangka Teori.....	6
G. Metode Penelitian .....	8
1. Jenis Penelitian.....	8
2. Sumber data.....	9
H. Metode Pengumpulan Data.....	10
1. Pengamatan (observasi).....	10
2. Wawancara .....	10
3. Dokumentasi.....	10
I. Sistematika penulisan .....	11

<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS <i>LIVING</i> HADIS DAN TRADISI <i>SUWUK</i></b> .....	<b>12</b>
A. Living Hadis .....	12
1. Definisi Living Hadis.....	12
2. Sejarah Living Hadis.....	14
3. Bentuk-bentuk <i>Living</i> Hadis .....	16
4. Pendekatan <i>Living</i> Hadis.....	19
5. Rekontruksi Teks.....	21
B. Tradisi <i>Suwuk</i> .....	23
1. Pengertian Tradisi .....	23
2. Fenomena Tradisi <i>Suwuk</i> .....	25
<b>BAB III OBJEK PENELITIAN DAN PROSESI PELAKSANAAN SERTA HADIS-HADIS YANG TERKAIT PADA TRADISI <i>SUWUK</i> SEBAGAI METODE PENGobatan TRADISIONAL</b> .....	<b>30</b>
A. Lokasi Penelitian.....	30
1. Kondisi Objektif Kelurahan Cilaku .....	30
2. Kondisi dan Sejarah Kampung Jemaka Masjid .....	32
3. Sejarah Tradisi <i>Suwuk</i> di Jawa Dari Masa Pra-Islam hingga Islamisasi.....	33
B. Praktik <i>Suwuk</i> .....	34
1. Ibu Abay .....	34
2. Ibu Marpuah .....	39
C. Hadis-hadis yang Terkait Pada Pelaksanaan Tradisi <i>Suwuk</i> .....	41
1. Pengobatan .....	42
2. Penyakit dan Kesembuhan .....	43
<b>BAB IV PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP TRADISI <i>SUWUK</i> DAN NILAI-NILAI <i>LIVING</i> HADIS TERKAIT PADA TRADISI <i>SUWUK</i> SEBAGAI METODE PENGobatan TRADISIONAL</b> .....	<b>44</b>
A. Pemahaman Masyarakat .....	44
B. <i>Suwuk</i> dan Living Hadis.....	51

1. Hadis Tentang Rasa Syukur .....	53
2. Hadis Tentang Tradisi Suwuk Sebagai Media Kepedulian Terhadap Sesama .....	55
3. Hadis Tentang Tradisi Suwuk Sebagai Media Ruqyah dan Tiupan Air .....	59
4. Tradisi Suwuk Sebagai Media Harapan Dalam Penyembuhan.....	61
5. Hadis tentang Memohon Perlindungan.....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>